

## EKSPERIMEN METODE ROLE PLAY TERHADAP KEMAMPUAN ANALISIS MASALAH ETIKA ISLAM DI MTS RIAUDUL JANNAH

Nur Hamiyetun\*, Ratnatul Faizah, Isman Hadi

Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan Lombok Timur.

\*Email : [meycantik07@gmail.com](mailto:meycantik07@gmail.com)

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode role play terhadap kemampuan analisis masalah etika Islam pada siswa di MTs Riau Dul Jannah pada tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian ini terdiri dari 30 siswa yang dipilih secara acak dari kelas yang telah mengikuti pembelajaran etika Islam. Instrumen yang digunakan adalah tes analisis masalah etika Islam yang berupa soal pilihan ganda dan uraian. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh peningkatan yang signifikan pada kemampuan analisis masalah etika Islam setelah penerapan metode role play. Hal ini menunjukkan bahwa metode role play dapat meningkatkan kemampuan analisis siswa dalam menghadapi permasalahan etika Islam. Simpulan dari penelitian ini adalah metode role play efektif digunakan dalam pembelajaran etika Islam untuk meningkatkan kemampuan analisis siswa di MTs Riau Dul Jannah.

**Kata Kunci:** *Metode Role Play, Kemampuan Analisis, Masalah Etika Islam,*

**Abstract.** This study aims to examine the effect of the role play method on the problem analysis skills of Islamic ethics students at MTs Riau Dul Jannah during the 2021/2022 academic year. The research method used is an experiment with a pretest-posttest design. The sample consisted of 30 students randomly selected from a class that participated in Islamic ethics learning. The instruments used were Islamic ethics problem analysis tests consisting of multiple choice and essay questions. The results of the data analysis show a significant improvement in students' ability to analyze Islamic ethics problems after applying the role play method. This indicates that the role play method can enhance students' analytical skills in dealing with Islamic ethics problems. In conclusion, the role play method is effective in improving students' analysis skills in Islamic ethics education at MTs Riau Dul Jannah.

**Keywords:** *Role Play Method, Analytical Skills, Islamic Ethics Problems*

### PENDAHULUAN

Etika Islam sebagai salah satu cabang dari ilmu agama memiliki peran yang sangat vital dalam membentuk karakter dan moralitas seorang individu, khususnya bagi siswa di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Dalam konteks pembelajaran di MTs Riau Dul Jannah, pemahaman terhadap etika Islam tidak hanya terbatas pada teori, melainkan juga pada kemampuan siswa dalam menganalisis dan menghadapi persoalan-persoalan etika yang sering muncul dalam kehidupan sehari-hari. Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di lapangan, ditemukan bahwa banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan konsep etika Islam untuk menganalisis masalah-masalah yang mereka temui. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam pengembangan kemampuan analisis siswa terhadap nilai-nilai etika Islam.

Pendekatan konvensional dalam pengajaran sering kali hanya berfokus pada teori tanpa memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran yang

lebih interaktif (Istiqomah et al., 2023). Pembelajaran yang didominasi oleh ceramah atau diskusi tanpa penerapan praktis di lapangan cenderung tidak memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan keterampilan analisis yang diperlukan. Untuk itu, diperlukan sebuah metode yang lebih efektif dan menarik yang dapat memacu keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran etika Islam, salah satunya dengan penerapan metode *role play* atau bermain peran.

Metode *role play* telah terbukti efektif dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis, serta mampu menggali pemahaman siswa melalui pengalaman langsung dalam memecahkan permasalahan yang ada. Dengan memainkan peran dalam suatu situasi atau skenario, siswa dapat lebih mudah memahami berbagai sudut pandang dan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam setiap masalah etika. Melalui pendekatan ini, siswa diharapkan tidak hanya mampu mengenali permasalahan, tetapi juga dapat mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam secara lebih bijaksana.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan metode *role play* terhadap kemampuan analisis masalah etika Islam siswa di MTs Riau Dul Jannah pada tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran etika Islam yang lebih interaktif dan aplikatif. Dengan temuan ini, diharapkan dapat ditemukan sebuah pendekatan yang lebih efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan analisis etika yang lebih tajam dan aplikatif, sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin kompleks.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest* untuk menguji pengaruh metode *role play* terhadap kemampuan analisis masalah etika Islam pada siswa di MTs Riau Dul Jannah pada tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian terdiri dari 30 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diterapkan metode *role play* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Kemampuan analisis masalah etika Islam siswa diukur menggunakan tes berupa pilihan ganda dan soal uraian sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji *t* untuk mengetahui adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kemampuan analisis masalah etika Islam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas metode *role play* dalam meningkatkan kemampuan analisis masalah etika Islam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Efektivitas Metode Role Play dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah Etika Islam

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *role play* efektif dalam meningkatkan kemampuan analisis masalah etika Islam pada siswa di MTs Riau Dul Jannah. Melalui metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam situasi yang menggambarkan dilema etika, baik itu berupa konflik antara prinsip moral dalam agama dengan nilai-nilai sosial, maupun permasalahan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari (D. P. Sari, 2017). Dalam bermain peran, siswa dapat merasakan secara langsung peran yang mereka mainkan, serta memikirkan dan mengevaluasi pilihan-pilihan yang ada dalam situasi tersebut. Pendekatan ini membantu mereka untuk tidak hanya menghafal teori, tetapi juga memahami dan mempraktikkan nilai-nilai etika Islam dalam konteks yang lebih realistis. Berdasarkan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kelompok eksperimen, hal ini membuktikan bahwa *role play* dapat meningkatkan keterampilan analitis siswa dengan memberikan pengalaman langsung dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada prinsip etika Islam.

### 2. Interaktivitas dan Keterlibatan Aktif Siswa

Keunggulan utama dari metode *role play* adalah interaktivitas dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Arrosyad et al., 2024). Pembelajaran yang bersifat interaktif ini memberi ruang bagi siswa untuk berperan aktif dalam situasi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Ketika siswa diberi kesempatan untuk memainkan peran dalam suatu skenario yang menggambarkan dilema etika, mereka tidak hanya mendengarkan materi tetapi juga terlibat secara emosional dan intelektual dalam menganalisis masalah. Interaksi ini mengarah pada pembelajaran yang lebih mendalam dan lebih bermakna, karena siswa harus berpikir kritis dan mengambil keputusan dalam situasi yang menuntut pemahaman mereka tentang etika Islam. Dalam penelitian ini, diskusi kelompok yang terjadi setelah aktivitas *role play* juga memberi kesempatan bagi siswa untuk berbagi perspektif, meningkatkan pemahaman mereka, serta mendalami cara pandang teman-teman mereka dalam menyelesaikan masalah etika. Hal ini secara tidak langsung memperkaya wawasan mereka dalam menerapkan prinsip-prinsip etika Islam dalam kehidupan nyata.

### 3. Perbandingan dengan Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah atau pengajaran satu arah cenderung kurang efektif dalam mengembangkan kemampuan analisis siswa, terutama dalam topik-topik yang membutuhkan keterlibatan langsung dan

pemikiran kritis, seperti etika Islam(Nurjanah & Mustofa, 2024). Siswa yang hanya mendengarkan penjelasan teori tidak memiliki kesempatan untuk berinteraksi dengan materi secara mendalam, dan seringkali mengalami kesulitan saat diminta untuk menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh dalam situasi nyata(Iswara & A, 2024). Sebaliknya, dengan penerapan metode *role play*, siswa dapat menguji pengetahuan mereka dalam konteks yang lebih praktis. Mereka belajar mengaplikasikan konsep etika Islam dalam situasi yang lebih kompleks dan kontekstual, serta membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai yang telah mereka pelajari(M. Sari, 2023). Oleh karena itu, meskipun metode konvensional memiliki tempatnya dalam pembelajaran, penggunaan *role play* memberikan dimensi baru yang lebih aplikatif dalam mengembangkan kemampuan analisis siswa.

#### 4. Relevansi dengan Penelitian Sebelumnya

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa metode *role play* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa dalam berbagai bidang pembelajaran, termasuk etika dan pendidikan agama. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) dan Kusumawati (2019) menunjukkan bahwa *role play* efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam menghadapi dilema etika dan memecahkan masalah dengan perspektif yang lebih luas(Ulfa, 2021). Hal ini membuktikan bahwa metode ini memiliki daya tarik tersendiri dalam konteks pembelajaran yang menuntut analisis mendalam terhadap nilai-nilai moral dan agama. Dengan *role play*, siswa tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga berlatih mengaplikasikannya dalam situasi nyata yang mereka anggap relevan dengan kehidupan sehari-hari(Rinjani et al., 2024).

#### 5. Saran untuk Penerapan Metode Role Play dalam Pembelajaran Etika Islam

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar pendidik di MTs Riau Dul Jannah dan sekolah-sekolah lain mempertimbangkan penerapan metode *role play* dalam pembelajaran etika Islam. Metode ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik dan dinamis, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan menganalisis masalah etika secara mendalam(Milidar, 2024). Dengan menciptakan skenario kehidupan nyata yang berkaitan dengan etika Islam, siswa akan lebih mampu mengaitkan prinsip-prinsip moral dengan situasi yang mereka temui, serta mengembangkan sikap bijak dalam menghadapi masalah(Alka Kianda et al., 2024). Oleh karena itu, pengembangan kurikulum yang melibatkan *role play* dalam pembelajaran etika Islam sebaiknya menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di tingkat madrasah.

## 6. Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini masih terbatas pada satu aspek, yaitu kemampuan analisis masalah etika Islam melalui metode *role play*. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik ini dengan mengeksplorasi dampak metode *role play* terhadap aspek lain dalam pembelajaran etika Islam, seperti pengembangan karakter siswa, peningkatan sikap moral, dan kemampuan pengambilan keputusan. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga dapat menguji penerapan metode ini di sekolah atau madrasah lain dengan konteks yang berbeda, untuk melihat sejauh mana keberhasilan metode *role play* dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam analisis masalah etika Islam di tingkat yang lebih luas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MTs Riau Dul Jannah pada tahun ajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *role play* secara signifikan meningkatkan kemampuan analisis masalah etika Islam siswa. Hasil uji statistik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen yang menerapkan metode *role play*, dengan nilai rata-rata posttest yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional. Melalui metode *role play*, siswa dapat lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, memahami dilema etika secara lebih mendalam, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan etika Islam. Penerapan *role play* tidak hanya meningkatkan pemahaman teori, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman siswa terhadap nilai-nilai Islam dalam konteks kehidupan nyata. Hal ini membuktikan bahwa metode ini lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional yang cenderung lebih pasif. Oleh karena itu, disarankan agar pendidik di MTs Riau Dul Jannah dan madrasah lainnya mempertimbangkan penerapan metode *role play* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran etika Islam, dengan harapan siswa dapat lebih mampu menganalisis dan menyelesaikan permasalahan etika dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh metode *role play* terhadap aspek lain dalam pembelajaran etika Islam, seperti pengembangan karakter siswa dan peningkatan sikap moral mereka. Dengan demikian, penerapan metode interaktif ini diharapkan dapat terus memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alka Kianda, A., Azwar, B., & Iswanto, R. (2024). *Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka (Studi Kasus di SMA Negeri 04 Kepahiang)* [Masters]. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP.
- Arrosyad, M. I., Nugroho, F., & Ardiansah, F. (2024). Sosialisasi Media Interaktif berbasis Aplikasi Role Playing games (RPG) bagi Guru SDN 5 Mendobarat. *INTEGRATIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), Article 1.
- Iswara, D. M., & A, P. B. (2024). *Metode Pembelajaran yang Sesuai untuk Peserta Didik | Karimah Tauhid*.
- Milidar, K. (2024). Inovasi Pembelajaran Pai Dengan Pendekatan Interaktif Untuk Generasi Milenial. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 6275–6284.
- Nurjanah, E. A., & Mustofa, R. H. (2024). Transformasi Pendidikan: Menganalisis Pelaksanaan Implementasi Kurikulum Merdeka pada 3 SMA Penggerak di Jawa Tengah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), Article 1.
- Rinjani, A. Q., Sariasih, Y., & Haryanti, S. (2024). Manajemen Konflik dan Implementasinya dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)*, 6(3), Article 3.
- Sari, D. P. (2017). Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(1), Article 1.
- Sari, M. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa di Tingkat Sekolah Dasar. *Al-Mujahadah: Islamic Education Journal*, 1(1), Article 1.
- Ulfa, S. M. (2021). *Kecerdasan Sosial Dalam Pembelajaran Kooperatif Perspektif Al-Qur'an* [Doctoral]. Institut PTIQ Jakarta.